

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian konsep-konsep maupun analisis hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh total pembiayaan, tingkat pengembalian pembiayaan dan tingkat inflasi terhadap *non performing financing* (NPF) pada perbankan syariah di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data secara statistik dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa total pembiayaan memberikan pengaruh positif terhadap NPF. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat total pembiayaan maka semakin meningkatkan *non performing financing* (NPF).
2. Berdasarkan analisis data secara statistik dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa tingkat pengembalian pembiayaan memberikan pengaruh positif terhadap NPF. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat tingkat pengembalian pembiayaan maka semakin meningkatkan *non performing financing* (NPF).
3. Berdasarkan analisis data secara statistik dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa variabel inflasi, memberikan pengaruh positif terhadap NPF. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika inflasi meningkat maka semakin meningkat pula nilai *non performing financing* (NPF).
4. Berdasarkan analisis data secara statistik dalam penelitian ini, menjelaskan bahwa variabel total pembiayaan, tingkat pengembalian pembiayaan dan

tingkat inflasi ketiganya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Perkembangan jumlah total pembiayaan, tingkat pengembalian pembiayaan dan tingkat inflasi sejalan dengan kenaikan *non performing financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dikaitkan dengan kondisi nyata di lapangan maka implikasi kebijakan yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah hendaknya mendukung perekonomian Indonesia dengan mendukung dan mengakomodasi sektor-sektor ekonomi yang meningkatkan kinerja ekonomi, salah satunya sektor jasa perbankan syariah dengan regulasi yang tepat dan keberpihakan pada pembiayaan sektor industri perbankan syariah yang mendukung pertumbuhan perekonomian negara. Salah satu contoh regulasi pemerintah, yaitu dengan mendirikan instansi yang mampu mendukung perbankan syariah dalam menilai dan mengevaluasi keberlangsungan usaha dan kewirausahaan serta mampu menginterpretasi arah pergerakan ekonomi riil terhadap calon debitur pembiayaan perbankan syariah.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa total pembiayaan memiliki pengaruh yang paling besar terhadap terjadinya NPF perbankan syariah, dibandingkan variabel-variabel lainnya (tingkat pengembalian pembiayaan, dan tingkat inflasi). Total pembiayaan memiliki pengaruh

positif terhadap NPF, yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya total pembiayaan menyebabkan semakin meningkatnya *Non Performing Financing* (NPF). Perbankan syariah harus memperhatikan kualitas pemberian pembiayaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan prinsip kehati-hatian. Penurunan standar pemberian pembiayaan mendorong pembiayaan berpotensi mengalami kemacetan. Kemacetan pembiayaan merugikan perbankan syariah dikarenakan menurunkan keuntungan perbankan syariah dan dana pembiayaan perbankan syariah berisiko tidak kembali sehingga perbankan syariah mengalami kesulitan likuiditas dana.

3. Dalam penelitian selanjutnya perlu dilakukan perbandingan variabel-variabel yang mempengaruhi terjadi NPL (*non performing loan*) perbankan konvensional dengan NPF (*non performing financing*) perbankan syariah. Hal ini akan sangat penting dikarenakan menunjukkan perbandingan atau komparatif efektifitas system perbankan syariah dengan perbankan konvensional.